

KETERAMPILAN TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI SMAN 4 PEKANBARU

Rahman, Afriza

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Email:rahmanrimbopanjang@gmail.com

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui Keterampilan Tenaga Administrasi Sekolah dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru. Subyek penelitian adalah tenaga administrasi sekolah dan obyeknya adalah sistem manajemen informasi. Adapun informan penelitian ini adalah 3 orang tenaga admistrasi sekolah, 1 orang kepala sekolah dan 1 orang kepala tata usaha. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisa data adalah reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan tenaga admistrasi dalam penerapan sistem manajemen Informasi SMA 4 Pekanbaru berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil observasi sebesar 68% dari rentang 56%-75%.

Kata Kunci: *Keterampilan, Administrasi, Sistem Informasi Manajemen*

SCHOOL ADMINISTRATOR SKILL IN IMPLEMENTING MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM AT STATE SENIOR HIGH SCHOOL 4 PEKANBARU

Rahman, Afriza

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Email:rahmanrimbopanjang@gmail.com

Abstract

It was a qualitative descriptive research, and this research aimed at knowing school administrator skill in implementing Management Information System at State Senior High School 4 Pekanbaru. The subjects of this research were school administrators, and the object was Management Information System. The informants of this research were 3 school administrators, a headmaster, and the head of administration. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting the data. The techniques of analyzing the data were data reduction, data display, and conclusion drawing. The research findings showed that school administrator skill in implementing Management Information System at State Senior High School 4 Pekanbaru was on good category. It was shown by the observation result 68%, and it was on the range of 56%-75%.

Keywords: *Skill, Administration, Management Information System*

Pendahuluan

Sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk membantu manajemen dalam menyelesaikan masalah dan memberikan informasi yang berkualitas kepada manajemen dengan cara mengolah data dengan komputer sehingga bernilai tambah dan bermanfaat bagi pengguna, atau dengan kata lain sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem informasi berbasis komputer yang

digunakan oleh manajemen untuk memproses data dan memberikan informasi yang berkualitas (Taufiq, 2013).

Kemajuan alat komunikasi pada masa milenium ketiga semakin mempermudah perolehan informasi dari berbagai sumber untuk berbagai kepentingan terutama dalam berbagai pengambilan keputusan di dalam perusahaan, itulah sebabnya sangat dirasakan pentingnya mengelola informasi secara integrasi setiap organisasi baik perusahaan atau pun pendidikan (McLeod, 2008).

Sistem informasi dapat membantu pimpinan dan pegawai administrasi untuk menganalisis permasalahan, menggambarkan hal-hal yang rumit, dan menciptakan produk atau jasa baru (Siregar, 2019). Aktivitas sistem informasi adalah input, pemrosesan (processing), dan keluaran (output). Sistem informasi juga sebagai umpan balik yang dikembalikan ke anggota organisasi untuk melakukan evaluasi atau koreksi (McLeod, 2008).

Kata administrasi merupakan salah satu arti dari kata tadbir, bentuk masdar dari kata kerja *dabbara al-„amr* (untuk menyelesaikan urusan sampai akhir). Pengertian istilah yang komprehensif oleh al-sayyid al-sharif alijurjani dalam kitabnya *al-ta„rif: „al-tadzir al-nazar fi al-„awaqib bi ma„rifat al-khayr wa ijra„* al-„umur „ala „ilm al-„awaqib”, yaitu menguji atau memeriksa akibat-akibat (hasil) dengan mengetahui apa yang baik dan menaruh perkara dengan pertimbangan ilmu tentang akibat-akibat yang dihasilkan (Sohiron, 2015).

Tenaga administrasi sekolah dalam hal ini menempati peran penting sebagai tenaga kependidikan dengan tugasnya yang bukan hanya sekedar membantu sekolah dalam urusan administrasi saja, masih banyak lagi tugas dari tenaga administrasi sekolah ini mulai dari pengembangan kualitas sekolah, pengawasan dan pelayanan teknis (Muallim, 2019). Agar tujuan pendidikan bisa tercapai, salah satu usahanya adalah dengan adanya tenaga administrasi sekolah yang terampil. Administrasi sekolah adalah segala usaha bersama untuk mendayagunakan sumber-sumber, baik personal maupun material, secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah secara optimal (Ushansyah, 2017). Pada semua tingkatan organisasi perlu merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan sistem informasi merupakan komponen dalam sebuah organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan aliran informasi.

Berdasarkan pra survei peneliti di Sekolah Menengah Atas 4 Pekanbaru secara umum sudah menerapkan sistem informasi manajemen dalam memberikan pelayanan administratif secara online, dan sudah memiliki tenaga administrasi sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan, Namun masih ada beberapa permasalahan penerapan sistem informasi manajemen secara online hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut: 1) masih ada tenaga administrasi sekolah yang kurang optimal dalam proses surat menyurat, 2) masih ada tenaga administrasi sekolah yang kurang optimal dalam mengoperasikan bentuk-bentuk dasar komputer, 3) masih kurangnya layanan publik tenaga administrasi sekolah, dan 4) masih kurangnya keterampilan tenaga administrasi sekolah. Oleh karenanya penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai keterampilan teknis tenaga administrasi sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode kualitatif. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah tenaga administrasi sekolah. Informan kunci dalam penelitian ini adalah 3 orang tenaga administrasi sekolah dan yang menjadi informan tambahannya adalah 1 orang kepala sekolah dan 1 orang kepala staf tata usaha di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh kesimpulan data kualitatif dianalisis

menggunakan aktivitas reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Adapun indikator yang menjadi fokus observasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Keterampilan Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Variabel	Indikator
Keterampilan Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen	Menggunakan computer Mengoperasikan bentuk dasar computer Menggunakan web sekolah Mengoperasikan pencarian berbasis online Melakukan layanan administrasi Membuat folder yang lebih rinci Melakukan kegiatan pengisian data secara online

Hasil dan Pembahasan

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana keterampilan tenaga administrasi sekolah dalam penerapan system informasi manajemen di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru. Hasil observasi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 2. Observasi Informan Keterampilan Tenaga Administrasi Sekolah Dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen

No	Observasi	Hasil		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Observasi 1	11	8	58%	42%
2	Observasi 2	13	6	68%	32%
3	Observasi 3	15	4	79%	21%
	Jumlah	39	18	68%	32%

Tabel 2 menunjukkan bahwa pada observasi pertama frekuensi jawaban “ya” adalah 11 kali (58%) dan jawaban “tidak” adalah 8 kali (42%). Dengan demikian dapat dikatakan Keterampilan Tenaga Administrasi Sekolah dalam Penerapan System Informasi Manajemen di Sekolah Menengah Atas 4 Pekanbaru tergolong baik. Berdasarkan hasil wawancara keterampilan tenaga administrasi sekolah dalam penerapan system informasi manajemen di sekolah menengah atas negeri 4 pekanbaru sudah terlaksana dengan baik dan ada factor usia yang menjadi kendala dalam penggunaan dasar computer secara lanjut.

Observasi kedua menunjukkan bahwa frekuensi jawaban “ya” adalah 13 kali (68%) dan jawaban “tidak” adalah 6 kali (32%). Demikian dapat dikatakan keterampilan tenaga administrasi sekolah dalam penerapan system informasi manajemen di Sekolah Menengah Atas 4 Pekanbaru tergolong baik. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa keterampilan tenaga administrasi Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru masih ada kendala dalam hal penerapan system informasi manajemen hal ini dapat dilihat dari penjelasan informan diatas bahwa masih ada tenaga administrasi yang kurang dalam mengoperasikan bentuk-bentuk dasar komputer dan memiliki

kelebihan dalam keterampilan sosial. Observasi ketiga menunjukkan bahwa frekuensi jawaban “ya” adalah 15 kali (79%) dan jawaban “tidak” adalah 4 kali (21%). Demikian dapat dikatakan bahwa keterampilan tenaga administrasi sekolah dalam penerapan system informasi manajemen di Sekolah Menengah Atas 4 Pekanbaru tergolong sangat baik.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa alternative jawaban “ya” seluruhnya 39 kali dan alternative jawaban “tidak” seluruhnya 18 kali. Jadi jumlah seluruh frekuensi jawaban adalah 57 kali dari 3 kali observasi menghasilkan persentase 68% keterampilan Tenaga Administrasi Sekolah dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru tergolong “baik”.

Dalam pelaksanaannya dalam mengoperasikan komputer para staf tenaga administrasi sekolah sudah dapat dikatakan sudah baik karena rata-rata para staf administrasi sekolah sudah bias menghidupkan komputer, menggunakan komputer dan mematikan komputer. Namun, untuk mengoperasikan pencarian berbasis *online* pada staf administrasi sekolah bisa dikatakan masih cukup baik karena walaupun tidak bias semua kategori yang ditentukan peneliti tetapi hasilnya sudah cukup baik.

Keterampilan mengoperasikan bentuk dasar computer seperti menggunakan berbagai tombol di *keyboard*, menyimpan *file* dan membuka berbagai format *file* pada staf tenaga administrasi sekolah masih terdapat kendala terutama dalam hal menggunakan berbagai tombol dan membuka berbagai format *file* dapat dikatakan masih kurang baik. Keterampilan membuat halaman *website* sekolah tidak semua staf yang bias hal ini masih menjadi kendala dalam pelaksanaan jika halaman *website* sekolah hanya satu orang saja dapat dikatakan masih belum baik.

Keterampilan membuat *folder* yang lebih rinci dengan memanfaatkan computer dapat dikatakan sudah baik karena hampir semua sudah bias dalam melakukan hal ini menggunakan SIM untuk layanan administrasi sudah dilakukan oleh staf baik itu untuk pendidik maupun siswa/i Sekolah Menengah Atas 4 Pekanbaru dapat dikatakan sudah baik serta melakukan pengisian data siswa, pendidik dan tenaga kependidikan secara online dapat dikatakan sudah baik.

Kesimpulan

Keterampilan tenaga Administrasi Sekolah Dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru Berdasarkan Hasil dari Analisis Data wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Tenaga Administrasi Sekolah sudah tergolong “Baik”. Hal ini dijelaskan oleh informan setiap tenaga administrasi minimal sudah memiliki 2 keterampilan yaitu keterampilan sosial dan keterampilan teknis. Berdasarkan hasil observasi keterampilan teknis tenaga administrasi sekolah sudah bias digolongkan dengan baik hal ini dikarenakan tenaga administrasi sekolah sudah bekerjasama dengan baik dan optimal.

Daftar Pustaka

- Mcleod, R. (2008). *Sistem informasi manajemen*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Muallim. (2019). Masalah-masalah dalam administrasi pendidikan. *Kaddu.Id*.
- Siregar, R. (2019). *Implementasi sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan bagi pemimpin untuk meningkatkan mutu pendidikan di yayasan universitas labuhanbatu*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sohiron. (2015). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufiq, R. (2013). *Sistem informasi manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ushansyah. (2017). Pentingnya administrasi sekolah. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 15 No.27 April 2017, 15(27), 13–22.*